

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu hamil adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan dalam siklus kehidupan seorang perempuan karena sepanjang masa kehamilannya dapat terjadi komplikasi yang tidak diharapkan. Setiap ibu hamil akan menghadapi risiko yang bisa mengancam jiwanya. Oleh karena itu, setiap ibu hamil memerlukan asuhan selama masa kehamilannya (Salmah, 2006). Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan suatu negara. Jumlah kematian ibu di negara berkembang tergolong tinggi seperti yang terjadi di Afrika Sub Sahara dan Asia Selatan (WHO, 2013).

Data dari The World Bank (2015), menunjukkan AKI pada tahun 2012 sebesar 148/100.000 kelahiran hidup, ditahun 2013 menjadi 140/100.000 kelahiran hidup, kemudian tahun 2014 menurun menjadi 133/100.000 kelahiran hidup, tahun 2015 menurun menjadi 126/100.000 kelahiran hidup.

Dalam rentang waktu 2 tahun terakhir AKI di Provinsi Jawa Tengah menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 yang dilakukan di Kabupaten/Kota sebesar 116/100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2014 sebesar 119/100.000 kelahiran hidup, sehingga belum terjadi penurunan secara signifikan sesuai dengan target *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 sebesar 102/100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

AKI di Kota Surakarta pada tahun 2015 sebanyak 7 kasus, sedangkan AKB di Kota Surakarta pada tahun 2015 terdata 31 kasus, dan dalam wilayah kerja Puskesmas Purwosari, jumlah AKI pada tahun 2015 sebanyak 3 kasus, dan AKB di tahun 2015 terdapat 5 kasus (Dinkes Kota Surakarta, 2015).

Salah satu upaya yang dilakukan Departemen Kesehatan dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu adalah pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, yaitu melakukan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC). Tujuan dari ANC adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilan, persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, serta menghasilkan bayi yang sehat (Depkes RI, 2014).

Pada sebagian masyarakat sering kali tujuan pemeriksaan tidak tercapai dikarenakan pengetahuan dan sarana yang belum memadai, masyarakat hanya berfokus pada persalinan saja sedangkan peristiwa sebelum persalinan tidak banyak mendapat perhatian. Persalinan hanya puncak dari rangkaian peristiwa reproduksi manusia, padahal ada sesuatu hal yang lebih penting lagi yaitu pemeriksaan kehamilan (Kasdu, 2009).

Dalam penelitian Kusmiyati (2008) menunjukkan bahwa dukungan emosi dari pasangan merupakan factor penting dalam mencapai keberhasilan perkembangan kehamilan. Keluarga khususnya suami harus mengetahui tentang perkembangan kehamilan istrinya. Informasi ini dapat diperoleh melalui konseling antara suami atau keluarga dengan tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa suami diharapkan mendampingi istri ke tempat

pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Purwosari penulis telah melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan, 7 diantaranya mengatakan tidak di dampingi suami saat melakukan pemeriksaan karena suami bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami belum maksimal tentunya dalam pentingnya *antenatal care* bagi ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan suami tentang *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Purwosari Kota Surakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua adalah tujuan umum dan khusus

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan suami tentang *Antenatal Care*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur pengetahuan suami tentang *Antenatal Care* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Purwosari Kota Surakarta.

- b. Mengukur pengetahuan suami tentang *Antenatal Care* setelah dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Purwosari Kota Surakarta.
- c. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama *Antenatal Care* di wilayah kerja Puskesmas Purwosari Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Layanan Kesehatan

Membantu memberikan satu contoh pendidikan kesehatan kepada para suami dalam memberikan dukungan kepada istri selama ANC.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya dukungan suami selama ANC untuk menjaga agar ibu dan bayi sehat selama masa kehamilan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi pedoman maupun acuan bagi peneliti selanjutnya, dengan melanjutkan kekurangan yang ada pada penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 3.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Evayanti (2014) Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Keteraturan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Wates Lampung Tengah.	a. Menggunakan total sampling dengan populasi seluruh suami ibu hamil b. Menggunakan variable pengetahuan suami	a. Menggunakan lembar angket dalam pengumpulan data dari responden b. Dalam Analisa data menggunakan <i>chi – square</i>
2	Linda (2013) “Gambaran Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan ANC Di Puskesmas Tempel II Sleman”	a. Metode analisis yang digunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi	a. Sampel yang digunakan adalah ibu primigravida b. Analisisnya Deskriptif Analitik c. Menggunakan rancangan <i>Cross sectional</i> studi
3	Suryaningtyas (2007) “Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Periksa Kehamilan Di Puskesmas 1 Toroh Kabupaten Grobogan”	a. Menggunakan media <i>power point</i> dan <i>leaflet</i> b. Menggunakan variabel pendidikan kesehatan tentang <i>antenatal care</i>	a. Analisa yang digunakan berupa Deskriptif Analitik b. Rancangan <i>Cross sectional</i> studi

Perbedaan tiga penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu jika pada penelitian ini terdapat pembaruan dari penelitian sebelumnya dimana memiliki kesamaan dalam judul ataupun variabel, yaitu dalam penelitian ini desain penelitian *one group pretest posttest* dan untuk hasil *posttest* dilakukan pengambilan ke rumah responden dengan waktu satu minggu setelah dilakukannya pendidikan kesehatan.